

BENUA ETAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

Website: <http://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam>

Volume 2 No 1 (Juni, 2024)

Academia Public Service Report

Kampus 1 UMKT Jl. Ir. H. Juanda No 15, Samarinda, Indonesia 75123

Sosialisasi Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Melalui Musik dan Lagu**Danti Pudjiati¹, Tira Nur Fitria², Ani Setyaningsih³, Vera Yulia Harmayanthi⁴,
Nurhasanah⁵**^{1,4,5}STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia²Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia³Universitas Negeri Yogyakarta, IndonesiaEmail: dantipudjiati@stkipkusumanegara.ac.id**Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan bimbingan pendidikan tentang pengajaran Bahasa Inggris kepada pembelajar muda, dengan fokus pada pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak melalui musik dan lagu. Kegiatan tersebut menggunakan format ceramah dan diskusi, termasuk sesi tanya jawab yang dilakukan melalui platform *Zoom Meeting*. Sebanyak 291 peserta hadir dalam acara daring tersebut, diantaranya mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), khususnya Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, serta mahasiswa program Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara Jakarta (STKIP KN). Selain itu, peserta terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan para guru dari berbagai daerah di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Dalam sesi tersebut, dua dosen dari masing-masing institusi menyampaikan konten yang berfokus pada perancangan tugas dan aktivitas menggunakan lagu untuk pembelajaran Bahasa Inggris di kalangan anak-anak. Mereka juga mendiskusikan strategi pengajaran Bahasa Inggris melalui lagu kepada anak-anak. Setelah presentasi, diadakan sesi tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan secara langsung dengan memberi simbol angkat tangan atau mengetik di kolom *chat*. Tujuh peserta bertanya terhadap kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan untuk mengeksplorasi aktivitas menyanyi yang efektif dan mengatasi rasa malu pada anak untuk menyanyi lagu Bahasa Inggris. Secara keseluruhan, peserta seminar terlibat aktif dalam acara tersebut dan memberikan masukan berharga melalui Google Formulir. Sebagai tindak lanjut, akan dibentuk komunitas yang memiliki kesamaan minat untuk meneliti atau berkontribusi dalam pengabdian masyarakat terkait pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak dengan lagu.

Kata kunci: *Lagu Bahasa Inggris, lagu anak, pembelajaran Bahasa Inggris***A. PENDAHULUAN**

Pemerintah melalui kementerian pendidikan telah membuat kebijakan untuk memasukkan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib pada tingkat sekolah dasar (SD)

yang pelaksanaannya dijadwalkan serentak pada tahun akademik 2027. Akan tetapi, saat ini kebijakan tersebut diberlakukan secara terbatas sehingga kajian-kajian yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak menjadi penting. Di antara berbagai pendekatan pedagogi, bernyanyi, didukung oleh bukti empiris, telah muncul sebagai metode yang dipraktikkan secara luas dalam pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak (Mutiah et al., 2020; Palupi et al., 2019; Sya & Helmanto, 2020).

Bernyanyi dengan musik menghasilkan lingkungan belajar yang bebas dari kecemasan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di sisi lain, bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan memotivasi. Bernyanyi telah terbukti memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran bahasa terutama pada jenjang pendidikan dasar (Kumar et al., 2022; Pudjiati, Lustyantie, et al., 2023). Salah satu manfaatnya adalah latihan pengucapan. Anak-anak diharapkan memiliki keterampilan pengucapan bahasa yang baik sejak dini untuk meningkatkan kemahiran berbahasanya. Selain itu, musik sebagai salah satu kegiatan penting dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak diyakini dapat mempengaruhi perkembangan pribadi anak, meliputi perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual (Fitria, 2023). Artinya taman kanak-kanak merupakan masa penting dalam pola perkembangan bahasa anak. Kemampuan memahami maksud perkataan orang lain berkembang pesat pada masa ini. Anak mulai menyadari bahwa bahasa merupakan alat penting untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.

Pemahaman terhadap pengucapan akan memudahkan mereka juga untuk meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara yang berguna sebagai landasan dalam menguasai keterampilan membaca. Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa dikenal sebagai alat pedagogi. Melalui bernyanyi siswa dapat berlatih berbagai keterampilan dan kompetensi berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, penguasaan kosakata, memahami struktur kalimat dan mengidentifikasi pengucapan (Abata et al., 2021; Al-Smadi, 2020; Muhamad & Rahmat, 2020). Secara khusus, bernyanyi juga membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan karena mereka berlatih mendengarkan beberapa bentuk intonasi dan ritme. Kemampuan mengenali jenis-jenis intonasi dan ritme penting bagi pembelajar bahasa untuk mengasah emosinya dalam berkomunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman (Kansil et al., 2022; Sila & Lenard, 2020).

Anak-anak memiliki kemampuan menghafal lirik lagu dengan mudah. Hal ini dikarenakan otak mereka sedang mengalami masa pertumbuhan sehingga membantu proses penyimpanan informasi dengan baik (Duan, 2021; Good et al., 2015; Williams, 2022). Lagu dapat disimpan dalam memori jangka pendek dan jangka panjang sehingga memungkinkan anak-anak memperoleh manfaat yang lebih (Hamilton & Murphy, 2023). Apabila anak-anak mendengarkan sebuah lagu yang sesuai dengan apa yang dipelajarinya maka secara otomatis lirik lagu tersebut akan tersimpan dalam otaknya sehingga memberi dampak yang signifikan secara kognitif.

Pada saat anak-anak belajar Bahasa Inggris melalui bernyanyi dengan lagu yang diiringi oleh musiknya, mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai macam kecerdasan atau yang lazim disebut dengan kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences* (Bolt, 2021; Ernawati et al., 2019; Şener & Çokçalışkan, 2018). Dengan bernyanyi dan mendengarkan lagu secara langsung anak-anak juga dapat mengembangkan kecerdasan verbal dan intrapersonal sehingga tumbuh kembangnya menjadi jauh lebih baik. Oleh karena itu, bernyanyi dalam Bahasa Inggris merupakan kegiatan yang dianjurkan, terutama di tingkat pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar.

Beberapa guru menyatakan kesulitan yang cukup berarti ketika mengajarkan Bahasa Inggris dengan lagu, yaitu terkait dengan mendesain tugas atau latihan, *pronunciation* dan percaya diri (Aulia, 2023; Hartina, 2018; Sholeh, 2020). Kendala yang dihadapi adalah

membuat latihan yang menantang sehingga anak-anak tidak cepat bosan ketika belajar dengan lagu. Berikutnya terkait dengan kemampuan guru untuk melafalkan kata-kata dalam Bahasa Inggris secara baik dan benar karena sebagian besar guru yang mengajar Bahasa Inggris pada jenjang SD dan TK bukan lulusan dari program studi Bahasa Inggris. Kepercayaan diri untuk benyanyi tentu saja harus diikuti oleh kemampuan musikalitas yang dimiliki oleh gurunya (Pudjiati, Nurhasanah, et al., 2023).

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan sebagai bentuk pemberdayaan peran perguruan tinggi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pembelajaran Bahasa Inggris. Peran yang dimaksud adalah mengambil peran secara lebih maksimal dalam hal pertukaran ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan penggunaan lagu sebagai alat pembelajaran. Dengan demikian, jalan keluar untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dapat diuraikan dan didesiminasikan kepada mahasiswa dan masyarakat umum.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan *mode* daring, yaitu metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan hingga saat ini dan memiliki banyak kelebihan. Penjelasan atau penerangan disampaikan secara lisan di depan audiens sehingga informasi dapat diterima dengan baik dan lancar (Fatmawati & Rozin, 2020; Wirabumi, 2020).

Dapat ditegaskan bahwa metode ceramah mengandalkan narasi lisan dari penceramah dengan kualitas suara baik dan lantang agar dapat didengar dengan jelas oleh audiens. Pada pelaksanaannya, kedua narasumber dari masing-masing perguruan tinggi menerapkan metode ceramah yang dilengkapi dengan alat bantu seperti gambar dan alat audiovisual, seperti video berbentuk *power point*. Alat bantu tersebut bertujuan untuk menarik audiens tetap fokus pada penjelasan isi materi yaitu perencanaan tugas dan aktivitas penggunaan lagu untuk pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak dan strategi-strategi pembelajaran Bahasa Inggris melalui lagu kepada anak-anak.

Selain ceramah, metode tanya jawab atau diskusi juga diimplementasikan pada kegiatan pengabdian ini. Metode tanya jawab yang digunakan adalah multi arah. Maksud dari metode tanya jawab multi arah adalah audiens diberi kesempatan untuk bertanya sekaligus mengemukakan pendapat serta menumbuhkan kepercayaan dirinya sehingga komunikasi yang terjadi berlangsung secara interaktif dan kondusif (Abdika et al., 2019; Manik, 2020).

C. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Pada tahap persiapan para dosen dan tim menyiapkan segala sesuatunya sebelum hari H pelaksanaan kegiatan, seperti menetapkan tema kegiatan, peserta kegiatan, jadwal/waktu kegiatan, platform/media kegiatan, membuat link (formulir) pendaftaran peserta di Google Form, mendesain brosur, membagikan informasi brosur dan link pendaftaran kepada calon peserta melalui sosial media, membuat grup WA untuk mensosialisasikan link Zoom Meeting.

Pelaksanaan kegiatan memiliki tema “Enhancing Language Learning for Children through Music and Song as A pedagogical Approach” dan diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 31 Mei 2024 melalui Zoom meeting. Tim menyapa peserta dan diawali dengan sambutan dari pimpinan kedua perguruan tinggi yang diwakili oleh Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, yaitu Dr Vera Yulia Harmayanthi, M.Pd dari STKIP Kusuma Negara (STKIP KN) dan Dr Ari Purnawan, M.Pd, M.A. dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Para Kapropdi menekankan pentingnya seminar ini untuk saling berbagi pengalaman

dan ilmu di luar kampusnya sendiri. Kegiatan ini dibuka oleh Ketua STKIP KN, yaitu Dr Herinto Sidik Iriansyah, M.Si yang memberi menegaskan bahwa kegiatan seminar kolaborasi ini banyak memberikan manfaat bagi masing-masing perguruan tinggi

Sejumlah 291 peserta hadir diantaranya mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris UNY, khususnya Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, serta mahasiswa program Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP KN. Selain itu, peserta terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan guru Bahasa Inggris dari berbagai daerah seperti dari Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Foto-foto kegiatan dapat dilihat di bawah ini.



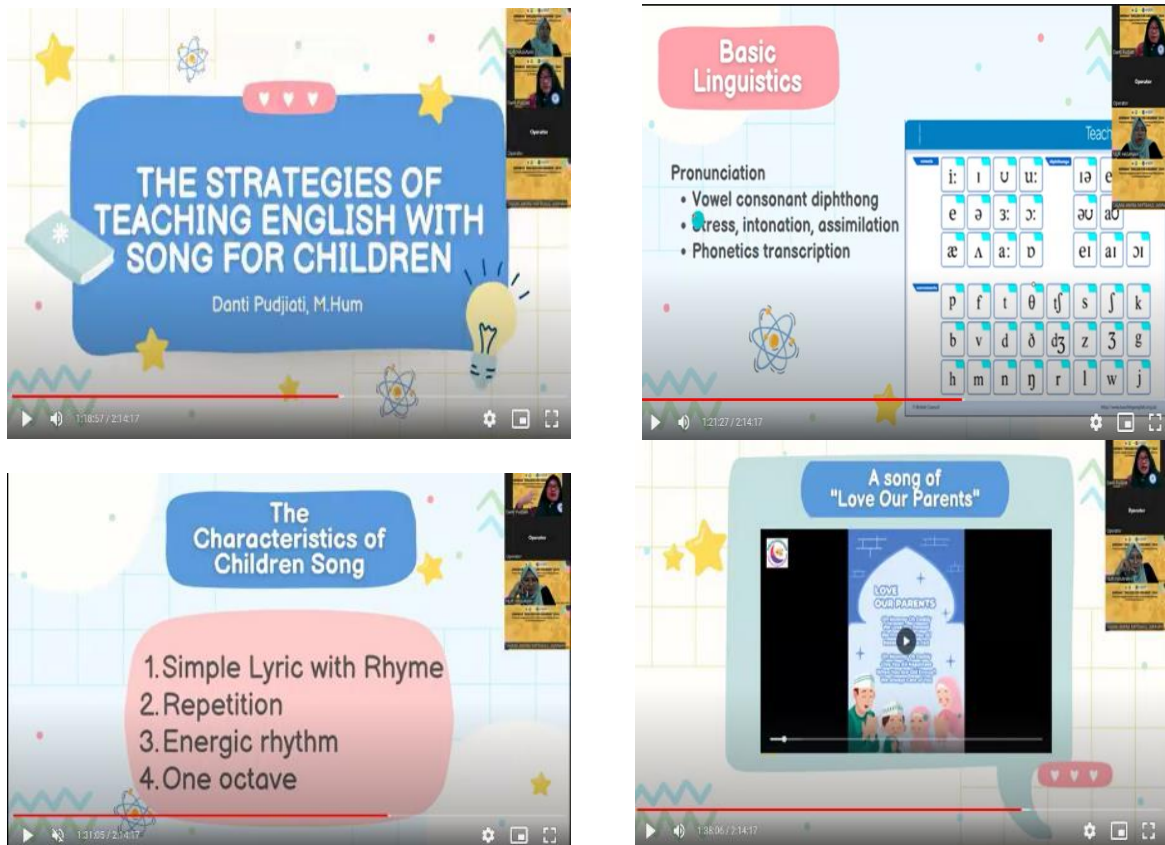
Gambar 1 Kegiatan melalui Zoom Meeting

Narasumber pertama, Ani Setyaningsih, M.A. dosen dari UNY menjelaskan materi berjudul *Designing Tasks and Activities using Songs in Teaching English for Young Learners*. Pemaparan ini diawali dengan dialog yang interaktif antara narasumber dan peserta melalui kolom *chat* mengenai judul lagu- lagu anak yang sudah dikenal oleh mereka. Selanjutnya pemaparan fokus pada merancang berbagai jenis latihan yang variatif dan menarik untuk mengetahui pemahaman anak-anak terkait makna isi lagu yang sedang dipelajari. Latihan-latihan seperti *Listen and Tick*, *Listen and Number*, *Listen and Match*, *Listen and Complete*, *Listen and Put in Order*, *listen and Do*, *True or false*, *Listen (Write) and Draw/Colour*, *Listen and Vary* diuraikan dengan rinci. Beliau juga berbagi sejumlah pengalaman yang dimilikinya pada saat menyelenggarakan pembelajaran dengan lagu kepada anak, yaitu dimulai dengan (1) pre-listening seperti set up the context, mengenalkan kosakata melalui gambar, *gesture*, dan pertanyaan (2) while listening seperti bernyanyi bersama-sama sambil mendengarkan melalui *audio* maupun menyaksikan video (*audiovisual*) dan mengerjakan latihannya serta (3) post-listening seperti merefleksikan kegiatan dengan menggambar, menulis ulang lirik lagu, atau bernyanyi bersama-sama sebagai penutup.



Gambar 2 Materi dari Narasumber Pertama

Danti Pudjiati, M.Hum sebagai narasumber kedua merupakan seorang dosen dari STKIP KN memaparkan *The Strategies of Teaching English with Songs for Children* dengan kajian utama pada pentingnya guru menguasai *pronunciation* dan *grammar* Bahasa Inggris serta kemampuan musikalitas yang dimiliki oleh guru. *Pronunciation* meliputi *vowel*, *consonant*, *diphthong*, *intonation*, *stress*, *assimilation*, dan *phonetic transcription* kemudian *grammar* yang perlu dipahami oleh guru berada pada tataran kata dan kalimat. Sementara itu, kemampuan musikalitas seperti kepercayaan guru ketika menyanyikan lagu Bahasa Inggris dan pengetahuan elemen musik. Narasumber kedua juga menjelaskan karakteristik lagu anak, yaitu lirik sederhana dengan rima, pengulangan, irama yang energik serta berada dalam rentang satu oktaf. Menariknya lagi, narasumber kedua telah membuat sejumlah lagu dengan lirik Bahasa Inggris untuk anak-anak dan sebuah lagu yang berjudul *Love our Parents* dijadikan contoh dalam seminar tersebut. Lirik lagunya adalah “oh mommy oh daddy, we love you forever, we promise to you all, never make you sad, oh mommy, oh daddy, give you all happiness, when you are old enough, we always care of you”.



Gambar 2 Materi dari Narasumber Kedua

Pada tahap penutup peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada kedua narasumber baik secara langsung maupun di kolom *chat*. Peserta tampak antusias bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Akan tetapi karena terbatasnya waktu maka pertanyaan yang diajukan hanya bisa dialokasikan untuk tujuh penanya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Daftar Pertanyaan

No	Nama Penanya	Pertanyaan
1	Masthuro	Bagaimana mengimplementasikan bahasa Inggris di SD sehingga murid-murid bisa berbahasa Inggris dengan baik?
2	Nunik Indriyati	Bagaimana membuat kegiatan belajar Bahasa Inggris dengan lagu agar menarik untuk anak-anak dengan usia lebih dari 10 tahun?
3	Finishia	Bagaimana mengatasi <i>potential distraction</i> yang muncul saat menggunakan lagu untuk belajar Bahasa Inggris di kelas?
4	Suryani	Bagaimana cara menarik minat anak usia dini untuk belajar Bahasa Inggris melalui penggunaan lagu, terutama misalnya anak tersebut pemalu?
5	Devany	Bagaimana cara membuat anak-anak SD yang tidak tertarik untuk belajar makna dari lirik lagu berbahasa Inggris walaupun mereka lebih tertarik dengan musiknya?
6	Nunik Indriyati	Apa yang harus dilakukan oleh guru atau orang dewasa karena anak-anak lebih menyukai <i>girlband</i> atau <i>boyband</i> daripada lagu anak-anak berbahasa Inggris?

7	Reni Cristina	Anak-anak lebih familiar dengan lagu orang-orang dewasa, bagaimana mengubah situasi tersebut agar ikatan mereka dengan lagu anak menjadi kuat sehingga proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan lagu dapat berlangsung secara efektif?
---	---------------	---

Hampir semua pertanyaan yang diajukan masih relevan dengan tema yang dibahas, yaitu *teaching English for children with song*. Para narasumber memberi apresiasi yang tinggi kepada para penanya yang kreatif-kreatif tersebut. Setelah diberi pemahaman seluruh penanya merasa puas dengan penjelasan yang disampaikan oleh para narasumber. Di sisi lain, sejumlah *feedback* dari peserta disampaikan melalui G-Form terkait pemaparan narasumber pertama dan kedua. Pada umumnya, mereka menyatakan terimakasih kepada kedua narasumber yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang baru bagi secara interaktif dan menyenangkan. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya sebuah grup komunitas yang *concern* terhadap kegiatan *Teaching English for young learners with song* dalam bentuk penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Berikut ini cuplikan *feedback* dari peserta yang bernada positif.

1	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Nama Lengkap	Institusi/ Afiliasi	Saran untuk pemateri 1	Saran untuk pemateri 2				
20	Amalia Destariana	PG PAUD STKIP KUSUMA NEGAR	semoga ilmu yg disampaikan bermanfaat, tapi boleh lah	uterimakasih untuk ilmunya, banyak bermanfaat sekali				
21	Fitri Hariantari	STKIP Kusuma Negara	-	-				
22	Hafiyyan Faza Nugrah	Universitas Negeri Yogyakarta	Sudah bagus, semoga ilmunya bermanfaat	Sudah cukup bagus, semoga bermanfaat				
23	Ah. Cahyadi, S.Ag., S.SMAN 21 Kabupaten Tangerang		Semangat dan lanjutkan	Semangat dan lanjutkan				
24	Dea Maula Hana Salsi	Universitas Negeri Yogyakarta	Penyampaian materi sudah baik	Materi sudah baik				
25	Verena Altarisca	Universitas Negeri Yogyakarta	Sudah baik	Sudah baik				
26	Victoria Abigail Prabov	UNY	-	-				
27	Annisa Luthfia Khusna	Universitas Negeri Yogyakarta	Lebih banyak penjelasan di slide PPT	Lebih interaktif dengan audiens				
28	Defina Amalia Rachm	Universitas Negeri Yogyakarta	cukup	cukup				
29	Naura Isma Suny	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKAR	Baik. Materi yang disampaikan mudah di pahami.	Baik. Materi yang disampaikan bagus dan menarik.				
30	Anis Zulfia	STKIP KUSUMA NEGAR	Sangat bermanfaat ilmu yang disampaikan oleh pemateri	Sangat bermanfaat ilmu yang disampaikan oleh pemateri				
31	Naela Syifa Azahra	STKIP KUSUMA NEGAR	sangat menarik	sangat bagus dan menarik dengan bernyanyi				
32	Cahyati Ayulia Putri	STKIP KUSUMANEGARA	Tidak ada saran karna sudah baik	Tidak ada saran karna pemateri sudah bagus dan disampaikan				
33	Raihana Shalihah	UNY	Pemateri pertama sudah bagus sangat menarik tetapi wah	Pemateri kedua sangat menarik dan menambah ilmu				
34	Vina Nur Adlilah	UNY	very good	good				
35	Salsa Bila Inka Putri	Universitas Negeri Yogyakarta	penjelasan sangat bagus dan menarik serta informasinya	penjelasan sangat interaktif dan membuat pendengar memperhatikan materi				
36	Dea Permata Sari	Universitas Negeri Yogyakarta	Sudah cukup baik	Sudah cukup baik				
37	Annisa Fitiana Nur Az	Universitas Negeri Yogyakarta	Sudah sangat baik dan selanjutnya bisa memberi tahu ter	Sudah sangat baik dan bisa menjelaskan lebih lanjut terkait cara evaluasi atau penilaian terkait tey!				
38	Andhika Satrio Negara	UNY	Untuk bagian materi mungkin memerlukan lebih banyak ri	Untuk bagian materi sudah bagus dan bisa ditingkatkan pemaparan materinya.				
39	Devani Husna Melidha	UNY	Sudah baik	Sudah baik				
40	Safira Ratna Ardiani	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKAR	Penyampaian materi oleh pemateri 1 sudah baik, hanya s	Pemateri 2 sudah baik dalam menyampaikan materi.				
41	Ade Ahmal, MarDani	MahaSiswa PBI STKIP Kusuma Negeri	Good Seminar	Good Seminar				
42	Abroza Mahila Zinni	UNY	Pembahasan materi terdengar menyenangkan	Mempesikan audio materi yang akan diajarkan peserta				

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Jumat 31 Mei 2024 melalui platform Zoom Meeting. 291 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan guru hadir secara virtual. Dua dosen Bahasa Inggris dari UNY dan STKIP KN bertindak sebagai pengabdian kegiatan yang menjelaskan materi mengenai pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak melalui lagu. Berikutnya, peserta mendapat kesempatan untuk bertanya kepada narasumber secara langsung maupun melalui kolom *chat*. Mereka tampak senang dan puas dengan penjelasan yang diuraikan oleh para narasumber. Selama proses kegiatan berlangsung tampak peserta aktif dan antusias mengikuti kegiatan hingga selesai sehingga mereka berkenan menuliskan *feedback*.

Sosialisasi pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak melalui musik dan lagu sangat penting karena pendekatan ini memiliki banyak manfaat yang signifikan. Pertama-tama, memanfaatkan musik dan lagu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi

anak-anak, membangkitkan antusiasme mereka dalam belajar. Kemudian, melalui lirik lagu, anak-anak dapat memperkuat memori dan retensi kosakata bahasa Inggris dengan lebih efektif. Selain itu, aktif mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Inggris membantu mereka memperbaiki keterampilan berbicara dan mendengar. Lebih lanjut, belajar lagu-lagu bersama-sama juga membangun keterampilan sosial mereka, memperkuat kerjasama dan komunikasi dengan teman-teman mereka. Selain itu, menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Inggris mengasah kreativitas mereka, memberi mereka ruang untuk mengekspresikan diri dengan gerakan tari atau mengubah lirik sesuai dengan imajinasi mereka. Terakhir, pendekatan ini memperkenalkan konsep-konsep bahasa seperti tata bahasa, kosakata, dan idiom dalam konteks yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abata, M., Suárez, R., Portilla, A., & Vayas, M. (2021). Effectiveness of Total Physical Response in English speaking skill in EFL beginners. *Horizontes. Revista de Investigación En Ciencias de La Educación*, 5(20), 1185–1193. <https://doi.org/10.33996/revistahorizontes.v5i20.268>
- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2).
- Al-Smadi, M. H. (2020). The Effect of Using Songs on Young English Learners' Motivation in Jordan. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(24), 52. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i24.19311>
- Aulia, N. (2023). *Teacher's Strategies In Teaching Pronunciation For Primary School Students Using Songs On Cocomelon Youtube Channel*. UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.
- Bolt, M. L. (2021). *Teaching Music to Special Needs Students Using Multiple Intelligence Theory*. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v8i3.2216>
- Duan, Y. (2021). The Application of Total Physical Response Method (TPR) in Preschool Children's English Teaching. *Theory and Practice in Language Studies*, 11(10), 1323–1333. <https://doi.org/10.17507/tpls.1110.22>
- Ernawati, E., Tsurayya, H., & Ghani, A. R. A. (2019). Multiple intelligence assessment in teaching English for young learners. *Research and Evaluation in Education*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i1.23376>
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2020). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah di Sekolah Dasar Islam Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 2(2), 115–126.
- Fitria, T. N. (2023). Using Nursery Rhymes in Teaching English for Young Learners at Childhood Education. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(2), 58–66. <https://doi.org/10.58905/athena.v1i2.28>
- Good, A. J., Russo, F. A., & Sullivan, J. (2015). The efficacy of singing in foreign-language learning. *Psychology of Music*, 43(5), 627–640. <https://doi.org/10.1177/0305735614528833>
- Hamilton, C., & Murphy, V. A. (2023). Folk pedagogy? Investigating how and why UK early years and primary teachers use songs with young learners. *Education 3-13*, 1–22. <https://doi.org/10.1080/03004279.2023.2168132>
- Hartina, S. (2018). *Teachers' techniques in teaching English to young learners at TK Bambini school of Makassar*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Kansil, V. E., Tuna, J. R., & Liando, N. V. F. (2022). ANALYSIS OF THE EFFECT OF STUDENTS' SELF-CONFIDENCE ON SPEAKING SKILL. *JoTELL: Journal of Teaching English, Linguistics, and Literature*, 1(5), 653–675.

- Kumar, T., Akhter, S., Yunus, M. M., & Shamsy, A. (2022). Use of Music and Songs as Pedagogical Tools in Teaching English as Foreign Language Contexts. *Education Research International*, 2022, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2022/3384067>
- Manik, I. K. (2020). Efektivitas metode tanya jawab multi arah untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(1), 133–142.
- Muhamad, N., & Rahmat, N. H. (2020). INVESTIGATING CHALLENGES FOR LEARNING ENGLISH THROUGH SONGS. *European Journal of English Language Teaching*, 6(1). <https://doi.org/10.46827/ejel.v6i1.3270>
- Mutiah, S. D., Nakhriyah, M., HR, N. H., Hidayat, D. N., & Hamid, F. (2020). The Readiness of Teaching English to Young Learners in Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1370–1387. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.541>
- Palupi, W., Hafidah, R., & Karsono, K. (2019). SONG AND MOVEMENT AS MEDIA OF EARLY CHILDHOOD LANGUAGE DEVELOPMENT. *Early Childhood Education and Development Journal*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.20961/ecedj.v1i1.33020>
- Pudjiati, D., Lustyantje, N., & Herlina, M. S. (2023). ENGLISH SONG WITH CREATIVE MOVEMENT OF TOTAL PHYSICAL RESPONSE AS LEARNING MATERIAL OF STEAM EDUCATION IN ANIMATION VIDEO FOR YOUNG LEARNERS. *Journal of Research Administration*, 5(2), 6820–6836.
- Pudjiati, D., Nurhasanah, N., & Megawati, M. (2023). *Mengajar Bahasa Inggris Melalui Lagu Kepada Anak-Anak*.
- Şener, S., & Çokçalışkan, A. (2018). An Investigation between Multiple Intelligences and Learning Styles. *Journal of Education and Training Studies*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i2.2643>
- Sholeh, M. B. (2020). Implementation of task-based learning in teaching English in Indonesia: Benefits and problems. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 15(1), 1–9.
- Sila, A., & Lenard, V. (2020). The Use of Creative Movement Method in Teaching Foreign Languages to Very Young Language Learners. *European Journal of Social Science Education and Research*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.26417/ejser.v7i1.p15-27>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Williams, J. J. (2022). *The Use of Musical Mnemonic Devices in the Aid of Short-Term and Long-Term Memory Recall*. Indiana State University.
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105–113.